

10 June 2026

Ikhtisar

Sentimen pasar Indonesia membaik seiring IHSG melonjak 4,8% dan menjadi indeks dengan kinerja terbaik di Asia, didukung oleh rebound saham bank-bank BUMN serta fundamental perbankan yang tetap solid. Namun, tekanan makroekonomi masih tinggi setelah Bank Indonesia secara tak terduga menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50%, yang mencerminkan urgensi lebih besar untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Perkembangan kebijakan juga tetap menjadi sorotan, dengan kebijakan fiskal 2027 yang difokuskan pada delapan program prioritas nasional serta revisi pajak UMKM yang mendapat tanggapan beragam. Danantara juga tetap menjadi tema kebijakan utama setelah menegaskan bahwa mereka tidak akan mengambil margin keuntungan dari ekspor komoditas strategis dan akan menghormati kontrak yang sudah ada dalam kerangka baru sentralisasi ekspor.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

BI 7-Day Repo Rate: Menunjukkan meningkatnya urgensi dalam menangani tekanan rupiah yang masih berlanjut, BI secara tak terduga menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,50% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) mingguan khusus pada 9 Juni 2026, setelah sebelumnya menaikkan suku bunga sebesar 50 bps hanya tiga minggu sebelumnya. BI juga menaikkan suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing sebesar 25 bps menjadi 4,50% dan 6,25%.

Penyebab IHSG Melesat 4,8% Hingga Jadi yang Terbaik di Asia: Indeks Harga Saham Gabungan menutup perdagangan sesi pertama dengan penguatan kuat sebesar 4,8%. Kenaikan ini membuat IHSG menjadi indeks saham dengan kinerja terbaik di Asia.

Saham Bank BUMN Balik Menguat, Fundamental Tetap Solid: Saham bank BUMN kembali menguat setelah sebelumnya tertekan aksi jual investor asing. Himbara menegaskan bahwa fundamental bank-bank BUMN masih tetap solid.

Purbaya Tekankan Kebijakan Fiskal ke 8 Program Prioritas: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan kebijakan fiskal 2027 akan difokuskan untuk mendukung delapan klaster program prioritas nasional. Pernyataan tersebut disampaikan dalam tanggapan pemerintah atas pandangan fraksi-fraksi terkait KEM PPKF RAPBN 2027.

Perubahan Pajak UMKM Tuai Respons Beragam: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membela perubahan insentif pajak untuk UMKM. Ia mengatakan perubahan tersebut bertujuan mencegah perusahaan besar menyamar sebagai usaha kecil untuk menikmati tarif pajak khusus 0,5%.

Danantara Tegaskan Tidak Akan Ambil Margin dari Ekspor Komoditas: COO Danantara Dony Oskaria mengatakan PT Danantara Sumberdaya Indonesia tidak akan mengambil margin keuntungan saat menjadi eksportir tunggal komoditas strategis. Pernyataan ini disampaikan untuk meredakan kekhawatiran terkait sentralisasi ekspor komoditas.

Menjaga Daya Saing Industri Kayu Lapis Nasional: Ekspor nonmigas Indonesia tumbuh 7,7% pada 2025 di tengah tantangan global. Ekspor kayu lapis menjadi salah satu kontributor utama, didukung permintaan dari sektor desain interior dan furnitur.

RI Bersiap Hadapi Tarif AS Terkait Kerja Paksa Sambil Mengejar Manfaat OECD: Indonesia memperkirakan beban tarif akhir atas ekspor ke Amerika Serikat dapat mencapai sekitar 18%. Dampak tersebut dapat berasal dari mekanisme stacking yang menggabungkan beberapa jenis pungutan tarif.

Harga Emas Antam Turun ke Rp2,73 Juta per Gram: Harga emas Antam turun Rp10.000 menjadi Rp2.733.000 per gram pada Selasa pagi. Harga buyback juga turun menjadi Rp2.527.000 per gram.

Tiga Perusahaan Siap IPO di Bursa Efek Indonesia: Bursa Efek Indonesia menyatakan tiga perusahaan bersiap melakukan IPO pada akhir Juni atau awal Juli 2026. Perusahaan tersebut terdiri dari satu perusahaan sektor barang konsumen primer dan dua perusahaan sektor kesehatan.

10 June 2026

Kapan Danantara Indonesia Akan Merilis Laporan Keuangan?:

COO Danantara Dony Oskaria mengatakan laporan keuangan akan dirilis setelah seluruh RUPS BUMN selesai. Proses tersebut diperkirakan rampung pada akhir Juni.

Politik & Urusan Nasional

Istana Bantah Kabar Chatib Basri Akan Gantikan Purbaya:

Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi membantah rumor adanya reshuffle kabinet. Ia mengatakan Muhammad Chatib Basri tidak akan menggantikan Purbaya Yudhi Sadewa sebagai Menteri Keuangan.

Prabowo Lantik Kepala BGN Baru Nanik S. Deyang dan

Penasihat Khusus Said Iqbal: Presiden Prabowo melantik empat pejabat negara di Istana Kepresidenan pada 8 Juni 2026. Nanik S. Deyang dilantik sebagai Kepala BGN baru, bersama dua wakil kepala dan seorang penasihat khusus presiden.

Kepala BGN Baru Nanik S. Deyang Janji Perketat Kontrol

Anggaran Usai Kasus Korupsi MBG: Kepala BGN baru Nanik S. Deyang mengatakan akan berhati-hati dalam mengelola anggaran makan bergizi gratis. Pernyataan ini disampaikan setelah ia menggantikan mantan Kepala BGN Dadan Hindayana yang terseret kasus korupsi.

Indonesia Janji Hormati Kontrak di Tengah Sentralisasi Ekspor:

Danantara menyatakan kontrak ekspor komoditas strategis yang sudah ada akan tetap dihormati selama tidak mengandung praktik under-invoicing. Pernyataan ini muncul setelah aturan baru tentang sentralisasi ekspor sumber daya alam strategis melalui BUMN diterapkan.

Prabowo Terima Duta Besar Baru Usai Kritik soal

Keterlambatan Akreditasi: Presiden Prabowo menerima surat kepercayaan dari delapan duta besar asing di Istana Merdeka. Acara tersebut berlangsung setelah muncul kritik publik terkait keterlambatan proses akreditasi duta besar di Jakarta.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Tempo Diserang 24,9 Juta Serangan Siber Usai Laporan

Korupsi: Server Tempo terkena serangan DDoS sejak 5 Juni 2026. Serangan tersebut membanjiri situs dengan lalu lintas palsu dan mengganggu akses publik.

OJK Minta KoinP2P Tunjuk Caretaker Usai Tiga Pengurus

Ditahan: OJK menyatakan terus memantau perkembangan kasus perusahaan fintech peer-to-peer lending KoinP2P. Regulator meminta perusahaan menunjuk caretaker setelah tiga pihak terkait ditahan.

Regional Issues

Bagaimana Gempa M7,7 Filipina Berdampak ke Indonesia?:

Gempa berkekuatan magnitudo 7,7 mengguncang Mindanao di Filipina selatan pada 8 Juni 2026. Gempa tersebut memicu tsunami kecil yang mencapai beberapa wilayah Indonesia bagian timur.

Outlook

Sentimen pasar berpotensi tetap positif dalam jangka pendek apabila rebound IHSG terus berlanjut dan mampu menarik kembali kepercayaan investor, terutama terhadap saham-saham perbankan berkapitalisasi besar serta aktivitas IPO yang akan datang. Namun, kenaikan suku bunga BI yang tidak terduga menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar masih menjadi perhatian utama, yang dapat terus memberikan tekanan pada aset berisiko dan biaya pendanaan. Investor juga kemungkinan akan mencermati laporan keuangan Danantara yang dijadwalkan terbit setelah rangkaian RUPS BUMN selesai, sebagai ujian penting terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan. Di sisi eksternal, risiko seperti potensi tarif Amerika Serikat terkait isu kerja paksa, serangan siber terhadap institusi media, serta dampak bencana di kawasan diperkirakan masih akan memengaruhi prospek risiko Indonesia secara keseluruhan.

10 June 2026

Pergerakan Pasar

Pada 9 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melonjak 7,57% ke level 5.746,7, menandai pemulihan tajam setelah pelemahan yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 6,63% ke level 196,9, mencerminkan penguatan yang luas pada saham-saham berbasis syariah. Meskipun pasar mengalami rebound yang kuat, investor asing masih membukukan net sell sebesar Rp2,59 triliun di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy Rp142,1 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan positioning yang masih selektif di tengah volatilitas yang tinggi.

Secara regional, pergerakan bursa Asia cenderung beragam, dengan Kospi melonjak 8,2%, Nikkei naik 2,2%, Shanghai menguat 1,3%, dan STI bertambah 1,2%, sementara Hang Seng turun 0,4%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 1,7% menjadi USD93/barel, sedangkan harga emas relatif stabil di USD4.332/ons. Rupiah menguat 0,7% ke level Rp18.060/USD, turut mendukung rebound kuat di pasar domestik.

Dari sisi sektoral, sektor bahan baku (IDX BASIC) menjadi pemimpin penguatan, sementara tidak ada sektor utama yang mencatat penurunan signifikan. Pada tingkat saham, penggerak utama pasar meliputi BBRI (+7,7%), BMRI (+10,2%), TLKM (+11,5%), BBCA (+6,2%), dan SMMA (+14,4%). Sebaliknya, saham yang mengalami pelemahan terbesar antara lain MPRO (-8,5%), MPMX (-14,5%), MSIN (-1,7%), SILO (-5,0%), dan CTBN (-9,1%).

Arus dana asing terkonsentrasi pada GOTO (stagnan), EMAS (+5,0%), TINS (+12,4%), PTRO (+22,0%), dan RAJA (+25,0%), yang mencerminkan minat kuat terhadap saham-saham mid-cap dan komoditas tertentu. Sementara itu, arus keluar asing berfokus pada BBRI (+7,7%), BBCA (+6,2%), BMRI (+10,2%), TPIA (+21,8%), dan AMMN (+8,3%), mengindikasikan aksi ambil untung pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan saham terkait komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBCA (+6,2%), TPIA (+21,8%), BBRI (+7,7%), BMRI (+10,2%), dan TLKM (+11,5%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat rebound yang sangat kuat, didorong oleh penguatan sektor perbankan, saham mid-cap, dan saham berbasis komoditas. Namun, besarnya aksi jual investor asing dan tingginya volatilitas pasar menunjukkan bahwa kehati-hatian masih diperlukan, sementara arah pasar dalam jangka pendek kemungkinan tetap sensitif terhadap aliran dana domestik maupun perkembangan regional.

Fixed Income

Pada Selasa, 9 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah tajam, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 158 bps menjadi -3,59. Pada segmen Fixed Rate (FR), imbal hasil meningkat secara luas, dengan FR0109 naik 0,9 bps ke 7,302%, FR0108 bertambah 12,8 bps ke 7,365%, FR0106 naik 19,8 bps ke 7,431%, dan FR0107 meningkat 22,1 bps ke 7,421%, mencerminkan tekanan kenaikan yield yang kuat di seluruh tenor acuan. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak naik secara merata, dengan PBS030 naik 31,1 bps ke 7,441%, PBS040 meningkat 34,1 bps ke 7,233%, PBS034 bertambah 28,3 bps ke 7,185%, dan PBS038 naik 26,3 bps ke 7,233%, menunjukkan tekanan jual yang luas pada obligasi syariah. Rupiah menguat ke Rp18.058/USD (dari Rp18.188/USD), sementara yield UST tenor 10 tahun bertahan di sekitar 4,548%, memberikan dukungan eksternal yang relatif moderat.

Kondisi likuiditas membaik, dengan volume transaksi SUN meningkat 29,05% menjadi Rp38,20 triliun (dibandingkan Rp29,60 triliun sebelumnya), meskipun frekuensi transaksi turun 11,56% menjadi 5.440 transaksi dari 6.151 transaksi, yang mengindikasikan partisipasi pasar yang lebih aktif dalam jumlah transaksi yang lebih sedikit. Pada segmen non-benchmark, FR0103, FR0101, dan FR0082 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 7,358%, 7,159%, dan 7,113%. Sementara itu, perdagangan obligasi korporasi masih bersifat selektif, dengan SIBALI01BCN3 diperdagangkan pada yield 8,321%, MBMA01BCN3 pada 9,501%, dan INKP04BCN4 pada 6,164%, mencerminkan minat investor yang tetap kuat terhadap instrumen berimbal hasil tinggi di tengah pelemahan pasar obligasi secara keseluruhan.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun bertahan di sekitar 4,57% pada Selasa, mendekati level tertinggi dalam dua minggu terakhir, setelah data ketenagakerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan memperkuat ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve pada akhir tahun. Saat ini, pasar memperkirakan sekitar 70% peluang kenaikan suku bunga sebesar 25 bps pada Desember, meskipun The Fed masih diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya pada pertemuan bulan ini. Investor kini menantikan rilis data inflasi AS, yaitu CPI dan PPI, untuk memperoleh petunjuk lebih lanjut mengenai arah kebijakan moneter bank sentral.

10 June 2026

Sementara itu, Iran dan Israel sepakat untuk menghentikan serangan terhadap satu sama lain, yang memberikan tekanan penurunan pada harga minyak dan membantu meredakan kekhawatiran inflasi global. Presiden Donald Trump juga menyatakan bahwa kedua pihak tengah mengupayakan gencatan senjata segera, dengan negosiasi akhir dilaporkan terus mengalami kemajuan.

Outlook

Kenaikan yield yang terjadi secara luas pada obligasi FR maupun SBSN menunjukkan tekanan yang kuat di sepanjang kurva imbal hasil, didorong oleh meningkatnya volatilitas pasar dan aksi jual yang masih berlangsung secara selektif. Penguatan rupiah yang terbatas serta stabilnya yield UST memberikan dukungan yang relatif minim, sementara peningkatan aktivitas transaksi mencerminkan adanya reposisi portofolio oleh investor. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan masih akan menghadapi tekanan, dengan fokus investor tetap tertuju pada seri FR benchmark yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi (high-carry) yang dipilih secara selektif. Arah pergerakan pasar selanjutnya akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih mendominasi kuadran leading, yang menunjukkan kinerja relatif paling kuat dibandingkan benchmark tenor 10 tahun (GIDN10YR). Meskipun GIDN1YR tetap menjadi pemimpin yang paling menonjol, arah pergerakannya yang mulai menurun di dalam kuadran leading mengindikasikan bahwa momentumnya mulai melemah. Demikian pula, GIDN2YR dan GIDN3YR masih berada di kuadran leading, tetapi juga bergerak menurun, yang menunjukkan perlambatan momentum meskipun kekuatan relatifnya tetap kuat.

Tenor menengah (4–6 tahun) telah bergerak lebih dekat ke kuadran weakening, mencerminkan pelemahan momentum lebih lanjut, meskipun masih mengungguli benchmark secara relatif. Sementara itu, tenor panjang (≥ 11 tahun), termasuk GIDN11YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, yang menunjukkan kinerja yang terus tertinggal dibandingkan tenor yang lebih pendek.

Secara keseluruhan, grafik tersebut mengindikasikan bahwa obligasi tenor pendek masih menjadi segmen kurva yang paling menarik. Namun, penurunan momentum yang terjadi secara luas pada tenor pendek dan menengah menunjukkan bahwa tren kepemimpinan tersebut mulai memasuki fase yang lebih matang, sementara tenor panjang masih terus tertinggal.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR95, FR90, FR71, FR59, FR42

INDOIS: PBS030, PBS018, PBS003

10 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

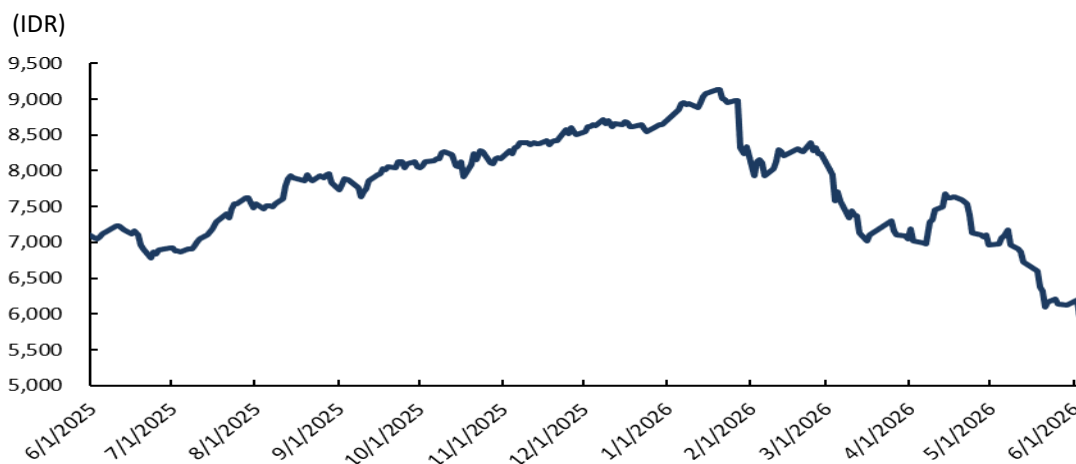
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,733
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,662
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,927
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,171
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,303
JPY / USD	160	JPY / IDR	112.5
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,437
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,527
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,801
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	14,024
		USD / IDR	18,028

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 June 2026

Foreign Flow: IDR 2,445.5 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	4.5	2790	7.7	-5.4	-23.8	-476
BBCA	9.5	5,150	6.2	-9.6	-36.2	-468
BMRI	3.9	4,090	10.2	0.2	-19.8	-267
TPIA	3.0	1955	21.8	9.5	-72.1	-261
AMMN	0.7	3,410	8.3	3.3	-46.9	-141
CUAN	0.8	775	21.1	23.0	-66.9	-102
TLKM	2.4	2,620	11.5	-13.5	-24.7	-71
BBNI	1.4	3270	8.6	-11.6	-25.2	-61
ITMG	0.3	21,800	-0.3	-1.4	-0.3	-58
ADMR	0.1	1,585	9.3	3.6	1.6	-53

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBRI	7.7	31.5	423	MPRO	-8.5	-2.4	77
BMRI	10.2	29.9	382	MPMX	1.7	-0.5	4
TLKM	11.5	28.3	260	MSIN	-1.7	-0.4	35
BBCA	6.2	28.3	635	SILO	-5.0	-0.3	30
SMMA	14.4	21.1	153	CTBN	-9.1	-0.2	5
BREN	13.9	18.5	547	RDTX	-5.5	-0.1	4
BRPT	19.9	15.6	156	GRIA	-14.9	-0.1	1
ASII	7.1	12.4	189	PWON	-0.8	-0.1	12
MORA	11.8	11.3	283	ITMG	-0.3	-0.1	25
BBNI	8.6	8.5	122	DPUM	-14.7	-0.1	1

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	9.8T	35.1	-1,313.8B	5.3T	4.4T	6.6T	3.1T
IDXBASIC	7.4T	26.5	-685.7B	1.7T	5.6T	2.4T	4.9T
IDXENERGY	4.5T	16.1	-472.7B	1.2T	3.3T	1.6T	2.8T
IDXINFRA	2.2T	7.8	-159.4B	1.3T	947.7B	1.4T	788.2B
IDXINDUST	1.0T	3.5	-52.7B	416.1B	665.1B	468.9B	612.4B
IDXCYCLIC	752.4B	2.6	-47.0B	188.6B	563.8B	235.6B	516.7B
IDXNONCYC	838.5B	3.0	-17.9B	466.7B	371.8B	484.6B	353.9B
IDXTRANS	82.3B	0.2	-4.0B	9.4B	72.9B	13.5B	68.8B
COMPOSITE	27.9T	100.0		11.3T	16.6T	13.8T	14.1T
IDXHEALTH	115.4B	0.4	2.5B	65.8B	49.5B	63.3B	52.1B
IDXTECHNO	346.2B	1.2	22.2B	118.6B	227.6B	96.3B	249.8B
IDXPROPERT	747.1B	2.6	283.4B	427.2B	319.9B	143.8B	603.3B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

10 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.27	12.0%	101.34	6.6%	6.0%	101.58	54.38	Cheap	0.26
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.27	8.4%	100.37	6.8%	6.0%	100.62	75.86	Cheap	0.26
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.85	5.1%	98.45	7.0%	6.1%	99.20	93.52	Cheap	0.83
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.93	7.0%	99.90	7.1%	6.1%	100.79	98.78	Cheap	0.91
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.10	10.3%	103.25	7.1%	6.1%	104.32	96.66	Cheap	1.04
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.61	5.6%	99.45	6.0%	6.2%	99.10	(23.39)	Expensive	1.53
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.69	10.0%	104.63	7.0%	6.2%	106.00	81.05	Cheap	1.56
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.94	6.1%	98.27	7.1%	6.2%	99.80	86.42	Cheap	1.83
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.19	6.4%	98.36	7.2%	6.3%	100.22	93.30	Cheap	2.05
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.61	6.4%	99.48	6.6%	6.3%	100.21	30.93	Cheap	2.39
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.77	9.0%	104.54	7.2%	6.3%	106.70	82.37	Cheap	2.44
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.85	6.9%	99.33	7.1%	6.3%	101.39	80.12	Cheap	2.59
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.94	8.3%	102.74	7.2%	6.3%	105.04	84.98	Cheap	2.63
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.10	6.5%	97.41	7.2%	6.4%	100.18	79.05	Cheap	3.59
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.19	10.5%	112.54	7.0%	6.5%	114.64	52.90	Cheap	3.47
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.27	7.0%	99.59	7.1%	6.5%	101.98	64.85	Cheap	3.66
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.69	6.5%	96.92	7.3%	6.5%	100.03	79.28	Cheap	4.05
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.77	5.9%	94.27	7.3%	6.5%	97.48	82.00	Cheap	4.11
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.85	7.8%	104.43	6.7%	6.5%	105.11	15.76	Cheap	4.07
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.94	8.8%	106.83	7.1%	6.5%	109.33	56.97	Cheap	4.07
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.10	9.5%	111.41	6.8%	6.5%	112.75	28.75	Cheap	4.11
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.86	6.4%	95.56	7.3%	6.6%	99.07	75.04	Cheap	4.86
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.02	8.3%	104.09	7.4%	6.6%	108.20	81.62	Cheap	4.74
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.19	7.5%	100.84	7.3%	6.6%	104.57	73.74	Cheap	4.99
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.70	7.0%	98.22	7.3%	6.6%	102.05	72.39	Cheap	5.36
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.94	6.6%	98.67	6.9%	6.6%	99.99	24.19	Cheap	5.58
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.70	6.6%	96.25	7.3%	6.7%	99.79	60.72	Cheap	6.02
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.77	8.4%	106.28	7.3%	6.7%	110.25	63.42	Cheap	5.75
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.02	7.5%	100.99	7.3%	6.7%	105.28	63.72	Cheap	6.53
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.11	6.8%	96.24	7.3%	6.7%	100.25	60.87	Cheap	6.75
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.86	6.5%	94.01	7.4%	6.7%	98.32	62.88	Cheap	7.19
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.94	8.3%	109.87	6.9%	6.7%	110.82	12.29	Cheap	7.00
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.03	6.3%	92.45	7.3%	6.7%	96.46	58.70	Cheap	7.29
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.94	9.8%	119.87	7.1%	6.8%	122.82	33.87	Cheap	7.19
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.11	6.4%	96.19	6.9%	6.8%	96.96	10.12	Cheap	7.89
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.94	7.5%	104.83	6.9%	6.8%	105.77	11.13	Cheap	8.05
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.03	7.1%	98.80	7.3%	6.8%	102.74	48.84	Cheap	8.01
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.11	10.5%	129.74	6.8%	6.8%	130.30	5.28	Cheap	7.55
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.86	8.4%	107.58	7.4%	6.8%	113.32	64.12	Cheap	8.09
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.86	7.5%	101.70	7.3%	6.8%	106.02	47.99	Cheap	8.68
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.20	7.1%	97.49	7.4%	6.8%	102.69	58.59	Cheap	8.92
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.95	9.5%	124.49	6.9%	6.8%	124.69	1.57	Cheap	8.80
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.86	6.4%	90.10	7.4%	6.8%	95.46	59.98	Cheap	9.65
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.03	7.1%	101.83	6.9%	6.9%	102.64	8.30	Cheap	9.58
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.03	7.1%	99.30	7.2%	6.9%	102.62	33.54	Cheap	9.80
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.70	8.8%	118.61	6.9%	6.9%	119.10	4.06	Cheap	9.80
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.20	7.1%	97.06	7.4%	6.9%	102.57	53.12	Cheap	10.42
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.95	7.4%	99.96	7.4%	6.9%	105.32	47.58	Cheap	10.98
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.20	6.9%	94.81	7.3%	6.9%	99.46	40.77	Cheap	11.75
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.12	6.9%	94.53	7.3%	6.9%	99.28	40.39	Cheap	12.09

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.10	4.9%	99.82	6.7%	4.3%	100.06	235.16	Cheap	0.10
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.44	8.5%	102.18	3.3%	4.6%	101.67	(128.44)	Expensive	0.43
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.60	6.0%	99.46	6.9%	4.7%	100.77	222.86	Cheap	0.59
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.35	9.0%	105.10	5.0%	5.2%	104.95	(13.31)	Expensive	1.27
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.93	7.6%	102.41	6.3%	5.4%	103.97	83.68	Cheap	1.81
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.10	5.9%	97.78	7.0%	5.5%	100.72	152.09	Cheap	1.97
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.27	6.6%	99.53	6.8%	5.9%	102.14	88.48	Cheap	2.92
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.93	8.1%	107.81	5.9%	6.1%	107.15	(18.89)	Expensive	3.41
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.44	8.9%	110.30	6.6%	6.3%	111.68	27.92	Cheap	4.40
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.94	8.4%	108.96	6.5%	6.4%	109.82	16.22	Cheap	4.77
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.94	8.4%	109.90	6.6%	6.5%	110.60	11.63	Cheap	5.39
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.77	6.4%	99.37	6.5%	6.5%	99.18	(3.34)	Expensive	6.09
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.85	8.6%	111.52	6.7%	6.5%	112.81	19.39	Cheap	5.84
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.05	6.5%	99.03	6.6%	6.6%	99.30	3.75	Cheap	7.33
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.70	6.1%	95.38	6.7%	6.6%	96.03	8.76	Cheap	7.81
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.02	6.5%	95.95	7.0%	6.7%	98.56	31.18	Cheap	8.64
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.28	9.0%	119.42	6.8%	6.7%	121.12	16.23	Cheap	8.56
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.11	6.6%	100.37	6.6%	6.7%	99.39	(10.39)	Expensive	9.57
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.78	6.8%	100.23	6.7%	6.7%	100.53	2.98	Cheap	9.68
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.86	6.8%	99.86	6.8%	6.7%	100.48	6.10	Cheap	10.08
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.36	7.8%	109.29	6.9%	6.7%	111.35	17.33	Cheap	10.71
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.03	6.8%	99.73	6.8%	6.7%	100.32	5.25	Cheap	11.18
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.11	8.0%	112.48	6.9%	6.7%	114.31	14.84	Cheap	10.83
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.53	6.9%	99.82	6.9%	6.7%	101.71	16.15	Cheap	11.62

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

10 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.